

## ABSTRACT

*This research is entitled ‘Nomina dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tabaru (Suatu Analisis Kontrastif)’. The objects of the research are to identify and classify the kinds and function of noun in English and Tabaru Language, The writer uses the concept by Thomson and Martinet (1986), and analyzed the data by using contrastive methods to find out the differences based on the theory of Lado (1971).*

*The English data were collected from some English book. While the Tabaru Language data were collected from some informants.*

*The result shows that there are differences between the function of nouns in English and Tabaru Language in terms of function on possessive case. The Possesive case form in English attach to the apostrophe’s while the possessive case in Tabaru Language does not.*

---

*Keywords: Nomina in English and Tabaru Language: Contrastive Analisis*

## PENDAHULUAN

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa adalah alat komunikasi antara manusia dalam kegiatan sehari-hari, bahasa berkembang sesuai dengan kebutuhan manusia. Fungsi sosial bahasa adalah untuk membangun hubungan sosial dan menyampaikan informasi tentang pembicara (Trudgill, 1974: 14).

Bahasa memiliki banyak keterkaitan dengan berbagai aspek kehidupan manusia yang dapat dipelajari dari poin-poin tertentu. Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua adalah alat komunikasi dan menarik orang-orang yang tertarik untuk mempelajarinya, seperti Bahasa Inggris dan bahasa lokal adalah alat komunikasi yang digunakan oleh orang-orang di masing-masing daerah di Indonesia (Gleason, 1962: 2).

Linguistik adalah ilmu yang berkaitan dengan struktur atau bentuk bahasa, yang terpusat pada tata aturan yang diikuti oleh penutur (atau pendengar) bahasa tersebut

(Fromkin, 2001). Ilmu ini melihat bahasa dari dua sisi: internal dan eksternal. Sisi internalnya disebut mikrolinguistik. Mikrolinguistik terpusat pada bahasa itu sendiri tanpa memperhatikan hubungannya dengan keilmuan lain serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Cabang-cabangnya mencakup fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Sisi eksternal dari bahasa tersebut disebut makrolinguistik. Makrolinguistik berkaitan dengan hubungan bahasa dengan bidang keilmuan lain serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Cabang-cabangnya mencakup stilistik, linguistik historis, sosiolinguistik, dan psikolinguistik.

Sintaksis adalah ilmu yang berkenaan dengan penyusunan kaya-kata ke dalam kalimat (Aarts and Aarts 1982). Ilmu ini terpusat pada penggabungan kata-kata untuk menghasilkan kalimat dalam bahasa tertentu dengan tata bahasa yang benar. Oleh sebab itu kita harus memiliki pemahaman yang baik terkait tata bahasa serta unit-unitnya yakni kata, frase dan kalimat untuk memahami sintaksis. Penelitian sintaksis pada bahasa tertentu, sebagaimana tujuannya haruslah memiliki susunan tata bahasa yang berfungsi sebagai semacam alat untuk menghasilkan kalimat dalam bahasa tersebut. Hal ini membantu kita dalam menentukan aturan-aturan yang dapat menentukan apakah suatu penggabungan kata tepat secara gramatikal atau tidak (Aarts and Aarts, 1982:5).

Bahasa Tabaru adalah salah satu bahasa daerah di kecamatan Ibu tengah dan kecamatan Ibu utara dengan penutur 14.000 jiwa. Kecamatan Ibu utara terbagi dari delapan belas desa yaitu: Podol, Tengowango, Togowo, Duono, Tokuwoko, Goin, Sangajinyeku, Soasangaji, Tuguis, Togerebasungi, Todoke, Borona, Tiga skawan, Tolisaoro, Sirimahu, Arujaya, Pasalulu, Togerebatua. Sedangkan kecamatan Ibu tengah terbagi dari 7 desa

yaitu: Naga, Kie ici, Maritango, Tongutegoin, Tongutesungi, Akesibu dan Tobaol. Penulis memilih salah satu desa untuk melakukan penelitian yaitu desa Sirimahu di kecamatan Ibu utara yang menggunakan dan menutur Bahasa Tabaru mulai dari anak kecil sampai orang dewasa dengan baik.

Bahasa Inggris dan bahasa Tabaru adalah dua rumpun bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris berasal dari rumpun bahasa Indo-Eropa, sedangkan bahasa Tabaru berasal dari rumpun bahasa Austronesian, sehingga kedua bahasa tersebut masing-masing mempunyai karakter mereka sendiri. (Keraf, 1991: 4)

Penelitian ini berkaitan dengan nomina. Nomina adalah kelas kata yang dapat membedakan keanggotaannya dengan melihat berdasarkan sufiks dan derivasi serta ciri-ciri morfology yaitu kemampuan nomina menerima sufiks infleksi, nomina dapat di bedahkan dalam dua kelas kata yaitu; Nomina umum dan nomina nama diri (Aarts dan Aarts, 1982: 22).

Jenis nomina yaitu kata kata yang digunakan untuk menamai suatu benda baik abstrak maupun konkrit, baik dapat dihitung maupun tidak dalam suatu kalimat dan berfungsi untuk menduduki posisi kalimat sebagai subyek dan obyek dari klausa. Dua kelompok terbesar nomina yaitu nomina dapat dihitung (countable) dan nomina yang tidak dapat di hitung (uncountable) (Aarts dan Aarts, 1882:23)

Contoh penggunaan nomina dalam bahasa Inggris:

*Her **hair** is long*

‘Rambut wanita itu panjang sekali’

*Dad sent **money** every month*

‘Ayah mengirim uang setiap bulan’

Contoh penggunaan Nomina dalam bahasa Tabaru:

*Ongomo      nalega      maruutuku      ioaka*

‘Langit      penuh      dengan      bintang’

*Ngoi      toija      kurisi*

‘Saya      membeli      kursi’

## 1.2 Kerangka Teori Acuan

Penelitian ini mengacu pada konsep-konsep berikut ini:

Konsep tentang jenis-jenis nomina dan fungsi yang mengacu pada konsep yang di sampaikan oleh Thomson dan Martinet (1986).

Jenis nomina dalam Bahasa Inggris, terbagi dalam empat bagian yaitu:

1. Nomina umum (*common noun*), misalnya: *table, book, bear*
2. Nomina nama diri (*proper noun*), misalnya: *Mrs. Oiver, France, Portugal, Jack*
3. Nomina abstrak (*abstract noun*), misalnya: *fear, courage, beauty, joy*
4. Nomina kolektif (*collectiv noun*), misalnya: *team, choir, group, audice*

Di lihat dari fungsinya Thomson dan Mertinet membagi fungsi nomina menjadi lima yaitu:

1. Subyek dari Verba, mislanya: *Sheryl arrived*
2. Komplement dari Verba, misalnya: *Sheryl is an actress*

3. Obyek dari Verba, misalnya: *I saw Sheryl*
4. Obyek dari Preposisi, misalnya: *I spoke to Sheryl*
5. Nomina dalam kasus posesif, misalnya: *sheryl's book*

Nomina adalah kata yang digunakan untuk menamai suatu benda baik abstrak maupun konkret baik dihitung maupun tidak dalam suatu kalimat nomina juga berfungsi sebagai subjek dan obyek dari klausa (Aarts dan Aarts 1982:23)

Lado (1971) menyatakan bahwa analisis Kontrastif dilakukan dengan mengontraskan bahasa pertama dengan bahasa kedua melalui deskripsi paralel dari bahasa pertama untuk memudahkan pengajaran bahasa kedua. Lado memberikan prosedur dan langkah analisis kontrastif sebagai berikut:

1. Langkah pertama: Tempatkan satu deskripsi struktural yang terbaik tentang bahasa-bahasa yang bersangkutan. Deskripsi ini harus mencakup bentuk, makna, dan distribusi
2. Langkah kedua: Rangkum dalam satu ikhtisar yang terpadu semua struktur. Ini berarti seorang ahli linguistik harus merangkum semua kemungkinan pada setiap tataran analisis bahasa yang diteliti dan dibandingkan.
3. Langkah ketiga: bandingkan dua bahasa itu struktur demi struktur dan pola demi pola. Dengan tiap struktur dan pola dalam dua system bahasa itu, orang dapat menemukan masalah-masalah dalam pembelajaran bahasa.

Untuk menemukan perbedaan jenis dan fungsi nomina nomina dalam bahasa Inggris dan bahasa Tabaru penulis menggunakan metode analisis kontrastif yang dikemukakan oleh Lado.

### **1.3 Metodologi**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini penulis membaca buku-buku linguistik yang terkait dengan penelitian dan melakukan observasi untuk mendapatkan informasi tentang bahasa Tabaru

2. Pengumpulan Data

Data Bahasa Inggris diambil dari buku-buku mengenai nomina sedangkan data bahasa Tabaru dikumpulkan dari 6 informan tahap pertama mewawancarai informan namanya Cristofel laly umur 30 tahun, saya mengumpulkan kalimat bahasa Tabaru dari informan tersebut lalu saya menulis di kertas dan tahap kedua saya mengklasifikasi kata pada kalimat jenis nomina dan fungsinya. Para penutur tersebut berusia 30 sampai 70 tahun memiliki pendidikan formal, dan memiliki status sosial dan budayawan.

3. Analisis data

Data yang terkumpul dianalisis dan dideskripsikan berdasarkan jenis dan fungsinya sesuai dengan konsep yang disampaikan oleh Thomson Martinet 1986, Sedangkan untuk menemukan perbedaan nomina antara kedua bahasa tersebut, penulis menggunakan metode kontrastif dari Robert Lado (1971).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Jenis Nomina**

#### **2. Nomina umum**

Nomina umum ialah nama suatu nomina dari suatu kelas yang bersifat umum

Contohnya:

*Money* 'Uang'

*Human* 'Manusia'

*Tree* 'Pohon'

*Door* 'Pintu'

Nomina Umum yang terdapat dalam bahasa Inggris sebagai berikut:

1. *Give me some **money** to buy cigarettes*

*NU*

'Berika saya uang untuk membeli rokok'

2. *Too many **people***

*NU*

'Terlalu banya orang'

### **3. Nomina Nama diri**

Nomina nama diri ialah nama benda hidup atau benda mati tertentu yang penulisannya diawali dengan huruf besar (capital letter), seperti nama orang, nama kota, nama, negara.

Adapun contoh-contoh nomina nama diri dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

1. ***Mila** has a dog*

*ND*

‘Mila mempunyai anjing’

2. *Ternate is where i was born*

*ND*

‘Ternate merupakan tempat kelahiranku’

3. *They had merried on Saturday*

*ND*

‘Mereka sudah menikah pada hari Sabtu’

#### 4. Nomina Absrtak

Nomina ini disebut nomina absrtak karena tidak dapat di lihat dengan kasat mata atau diraba secara fisik atau suatu konsep dan suatu ide yang hanya dalam pikiran.

Contohnya:

*Beauty*      ‘Kecantikan’

*Mistake*      ‘Kesalahan

*Chance*      ‘Kesempatan’

Adapun Nomina abstrak dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

1. *Her face is very beauty*

*NA*

‘Wajahnya sangat cantik’

2. *Dont be afraid if you dont make mistake*

*NA*

‘Jangan perna takut juka kamu tidak melakukan kesalahan

3. *You are the reason why I become strong*



NA

‘Kamu adalah alasan mengapa saya kuat’

## 5. Nomina Kolektif

Nomina kolektif ialah kata untuk sekelompok orang atau obyek-obyek yang memiliki gabungan dari beberapa manusia dan benda, Kata ini untuk menunjukkan kesatuan sifat dari beberapa individu.

Contohnya:

<i>Jury</i>	‘Dewan juri’
<i>Choir</i>	‘Paduan suara’
<i>Team</i>	‘Tim’

Adapun nomina kolektif dalam Bahasa Inggris ialah:

1. *All **audince** applauded after watching his performace*

NK

‘Semua penonton bertepuk tangan setelah menyaksikan penampilannya’

2. *The **committe** is needed for an event*

NK

‘Panitia diacara untuk suatu acara’

## 6. Jenis nomina

## 7. Nomina umum dalam Bahasa Tabaru

Nomina umum dalam bahasa Tabaru ialah **Pipi** kata benda ini yang mewakili jenis benda-benda lain secara umum dengan kata lain kata ini tidak dimiliki secara eksklusif oleh benda, manusia, hewan tertentu

Contoh Nomina umum dalam Bahasa Tabaru sebagai berikut:

1. *Noi kula ngoi pipi lato toija tabako*  
*Berikan saya uang untuk membeli rokok*
2. *Kai holoï yokudei o nya*  
'Terlalu banyak orang'

### 8. Nomina nama diri

Nomina nama diri dalam bahasa tabaru ialah **Mila** kata benda ini memiliki sifat bahwa nama orang, dan tempat adalah khusus bagi dirinya sendiri dan juga kata benda ini eksklusif

Contoh Nomina nama diri dalam Bahasa Tabaru sebagai berikut:

1. *mila geena demi kaso*  
'Mila mempunyai seekor anjing'
2. *Tongutesungi geena aiboboa o duniaka*  
'Tongutesungi merupakan tempat kelahiranku'

### 2.2.3 Nomina abstrak

Nomina abstrak dalam bahasa Tabaru ialah **sure** Kata benda ini disebut kata benda abstrak karena tidak dapat dilihat, kata benda jenis ini dapat diketahui dari keadaan yang ditimbulkan oleh kehadiran benda yang bersangkutan terhadap suatu benda atau seseorang

Contoh Nomina abstrak dalam bahasa Tabaru sebagai berikut:

1. *Ani biona kai holoï sure*  
'Wajahnya sangat cantik'
2. *nako kama ia nodiei kesalahani*

‘Kamu tidak melakukan kesalahan’

## 9. Nomina Kolektif

Nomina kolektif dalam bahasa tabaru ialah **desa**. Kata benda ini merupakan gabungan dari beberapa satuan yaitu manusia, hewan dan benda, kata benda ini digunakan untuk menunjukkan kesatuan sifat dari beberapa kata benda individu.

Contoh nomina kolektif dalam bahasa Tabaru sebagai berikut:

1. *Neenaka kai holoï desa posituduku subur*  
‘Mata pencarian masyarakat ialah bercocok tanam’
2. *Keluarga de ai kaiholoï kaiholoï o sure*  
‘Keluarga mereka sangat baik dan ramah’

## 10. Fungsi Nomina dalam bahasa Inggris

### 11. Fungsi Nomina sebagai Subyek dari verba

Dalam suatu kalimat nomina dapat berfungsi sebagai subyek dari sebuah verba atau kata kerja yang berada pada kalimat sebelum obyek contoh sebagai berikut:

1. *Jeni closeing the window at night*  
**S V**  
‘Jeni menutup pada malam hari’
2. *That man cook beef with pleasure*

S V

‘Lelaki itu memasak daging dengan senang hati’

## 12. Fungsi nomina sebagai komplement dari verba

Dalam suatu kalimat nomina dapat berfungsi sebagai komplemen dari verba atau pelengkap kata kerja

Contoh fungsi nomina sebagai komplemen dari verba sebagai berikut:

1. *Death is a sure thing*

*KV*

‘Kematian merupakan suatu hal yang pasti’

2. *Your niece is a nice little girl*

*KV*

‘Keponakanmu seorang anak perempuan kecil yang baik’

## 13. Fungsi Nomina sebagai Obyek dari Verba

Dalam suatu kalimat nomina dapat berfungsi sebagai obyek dari verba atau inti kata kerja

Adapun contoh fungsi nomina sebagai obyek dari verba sebagai berikut:

1. *Father drinks water*

*OV*

‘Ayah minum air’

2. *Charil anwar wrote some book poetry*

*OV*

‘Charil Anwar menulis sejumlah buku tentang puisi’

#### 14. Fungsi Nomina sebagai Obyek Preposisi

Dalam kalimat nomina yang berfungsi sebagai obyek preposisi atau kata depan atau dibelakang sesudah dan sebelum obyek pada suatu kalimat

Contoh fungsi nomina sebagai obyek preposisi sebagai berikut:

1. *Founded a mosque **in the vilage***

*OP*

‘Mendirikan musolah di desa’

2. *The rock falling from **the top of the tile***

*OP*

‘Batu jatuh dari atas genting’

#### 15. Nomina dalam kasus posesif

Dalam kalimat nomina yang berfungsi sebagai kasus posesif kata benda ini menyatakan kepemilikan..

Contoh nomina dalam kasus posesif sebagai berikut:

1. ***Putri’s** books*

*KP*

‘Buku putri’

2. *This house is **Disa’s***

*KP*

‘Rumah ini milik Disa’

#### 16 Fungsi nomina dalam Bahasa Tabaru









1. Mempelajari dan lebih mengetahui tentang perbedaan dan persamaan Bahasa Tabaru yang dibandingkan dengan metode deskriptif dan metode kontrastif
2. Bahasa Tabaru merupakan bahasa daerah yang di tuturkan bukan hanya kalangan orangtua melainkan anak anak muda
3. Penelitian ini fokus pada jenis nomina dan fungsinya sedangkan aspek aspek lain seperti kata kerja, kata keterangan, kata tabu dan lainnya juga penting untuk diteliti sehingga disarankan kepada peneliti lain untuk meneliti aspek lain dalam Bahasa Tabaru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aarts and Aarts, Floor, Jan. 1982. *English Syntactic Structure*. London: Oxford and Pergamon Press.
- Adorang, Lucy. 2009. ‘‘Kata Benda dalam Lagu Bahasa Inggris dan Bahasa Sanger (Suatu Analisis Kontrastif)’’. Skripsi Fakultas Sastra. Universitas Sam R
- Fromkin, V. 2001. *Linguistics: An Introduction to Linguistic Theory*. Malden, MA: Blackwell Publishng
- Frank, Marcella, 1972, *Moderen English*. New Jersey. Prentice-Hell,Inc ratulangi.
- Gleason, H.A. 1962. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. USA: Holt, Renehart and Winston.
- Keraf, Gorys. 1991. *Indonesian Reference Grammar*. Jakarta: Gramedia.
- Lado, Roberts. 1971. *Linguistic Across Culture: Applied Linguistic fo Language Teacher*. Michigan: An- Arbour- The University of Michigan Press.

- Mantiri, J, Fientje. 1994. "Anlisis Kontrasif Frase Nomina Bahasa Inggris dan Bahasa Tonse". Skripsi Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi
- Sualang, Senny. 1991. "Analisis Kontrasif Nomina Bahasa Inggris dan Bahasa Ratahan".
- Thomson, H.J and Maritnet A.V. 1986. *A Partical English Grammar*. London: Oxford University Press.
- Trudgill. Peter 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*. London: Penguin Books
- Watung, M. Prescelia. 1997. "Frase Nomina Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu Manado". Skripsi Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi.

